

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

**Sriwidayani Syam¹, Andi Ratu Ayuashari Anwar², Rafsanjani Supardi³,
Nanang Hermawan⁴, By Tri Agung Nusantara Kr.J.Tompong⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Received : 19 September 2025, Revised : 22 September 2025, Published : 26 September 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Sriwidayani Syam

E-mail: sriwidayani.syam@unm.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Latar belakang kegiatan ini adalah masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah akademik, terutama dalam merumuskan masalah, menyusun sistematika, serta mengelola referensi dengan benar. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan pelatihan dirancang untuk memperkuat keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sekaligus menumbuhkan budaya akademik yang produktif. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa memperoleh materi mengenai prinsip penulisan karya ilmiah, teknik perumusan masalah, penyusunan struktur artikel, serta pemanfaatan aplikasi manajemen referensi. Selain itu, peserta diberi kesempatan untuk menyusun rancangan karya tulis ilmiah sederhana, mempresentasikannya, serta mendapatkan umpan balik dari fasilitator. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip penulisan karya ilmiah, kemampuan menyusun kerangka penulisan yang lebih sistematis, serta keterampilan dalam menggunakan sitasi dan referensi secara tepat. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas akademik mahasiswa dan menjadi strategi yang relevan dalam mendukung pengembangan kompetensi penelitian serta publikasi ilmiah di lingkungan program studi.

Kata kunci - karya tulis ilmiah, pelatihan mahasiswa, literasi akademik, manajemen referensi, publikasi ilmiah

Abstract

This article aims to describe the implementation of a scientific writing training program for students of the Educational Administration Study Program at Universitas Negeri Makassar. The activity was motivated by the relatively low ability of students to design and write scientific papers in accordance with academic standards, particularly in the aspects of problem formulation, structural organization, and reference management. To address this issue, the training was designed to strengthen students' academic writing skills while simultaneously fostering a productive academic culture. The implementation method employed a participatory approach consisting of three main stages: preparation, implementation, and evaluation. During the implementation stage, students received materials on the principles of scientific writing, techniques for formulating research problems, structuring academic articles, and the use of reference management applications. Furthermore, participants were guided to develop a draft of a simple scientific paper, present their work, and receive constructive feedback from facilitators. The results of the training indicated an improvement in students' understanding of scientific writing principles, the ability to construct more systematic writing frameworks, and skills in applying proper citation and referencing techniques. Thus, this program has proven to contribute positively to enhancing students' academic capacity and serves as a relevant strategy to support the development of research competence and scientific publication within the study program.

Keywords - scientific writing, student training, academic literacy, reference management, scientific publication

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : Syam, S., Anwar, A. R. A., Supardi, R., Hermawan, N., & Kr J Tompong, B. T. A. N. (2025). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 787–793. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.537>

Copyright ©2025 Sriwidayani Syam, Andi Ratu Ayuashari Anwar, Rafsanjani Supardi, Nanang Hermawan, By Tri Agung Nusantara Kr.J. Tompong

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu keterampilan penting yang wajib dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Penulisan karya ilmiah tidak hanya menjadi syarat administratif dalam penyelesaian studi, tetapi juga merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Selain itu, karya ilmiah menjadi media aktualisasi mahasiswa dalam menyumbangkan pemikiran akademik bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang menghadapi kendala dalam proses penulisan, khususnya dalam aspek perumusan masalah, penyusunan sistematika, penggunaan bahasa ilmiah, dan pengelolaan referensi. Kondisi ini juga tampak pada mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang sebagian besar belum terbiasa menghasilkan tulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

Fenomena keterbatasan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa tidak hanya terjadi secara lokal, tetapi juga menjadi perhatian global. Wortman-Wunder (2020) menekankan bahwa kelemahan mendasar mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dapat diatasi melalui kegiatan pelatihan atau workshop penulisan, yang terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan teknis mahasiswa. Pandangan ini sejalan dengan kondisi yang terjadi di Indonesia, di mana banyak mahasiswa masih memandang penulisan ilmiah sebagai tugas yang kompleks dan sulit, bukan sebagai sarana pengembangan keilmuan yang seharusnya.

Di Indonesia, sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan hasil serupa. Irsal (2023) melaporkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan argumen akademik dan menyusun kerangka penulisan yang logis. Multahada (2023) melalui model *service-learning* menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses menulis, sehingga pembelajaran yang diperoleh tidak hanya bersifat konseptual tetapi juga aplikatif. Hal ini menunjukkan bahwa pembekalan keterampilan menulis ilmiah melalui pelatihan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk budaya akademik produktif.

Selain kemampuan konseptual, aspek teknis dalam pengelolaan referensi juga menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Gaber (2022) menegaskan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero dalam pelatihan penulisan ilmiah dapat meningkatkan akurasi sitasi serta memudahkan mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka sesuai standar APA 7. Senada dengan itu, Diany (2024) menyatakan bahwa kombinasi teori dan praktik dalam pelatihan penulisan mampu meningkatkan kualitas naskah ilmiah mahasiswa, sekaligus menanamkan kedisiplinan akademik dalam mengikuti kaidah penulisan. Lebih jauh, rendahnya keterampilan menulis ilmiah mahasiswa juga berdampak langsung pada rendahnya produktivitas publikasi di kalangan mahasiswa. Padahal, perguruan tinggi menuntut lahirnya karya-karya akademik yang tidak hanya memenuhi standar kurikulum, tetapi juga mampu dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Rendahnya budaya publikasi ini menjadi indikator bahwa mahasiswa belum sepenuhnya siap untuk bersaing dalam dunia akademik yang menekankan pentingnya karya tulis sebagai salah satu tolak ukur kualitas keilmuan.

Selain itu, keterampilan menulis ilmiah juga erat kaitannya dengan kesiapan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja. Kemampuan menulis laporan, menyusun analisis kebijakan, hingga menghasilkan dokumen akademik maupun administratif merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam bidang pendidikan maupun manajemen. Oleh karena itu, keterampilan menulis ilmiah tidak hanya berfungsi dalam lingkup akademik, tetapi juga memiliki relevansi praktis dalam meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.

Selain faktor internal mahasiswa, berbagai penelitian menegaskan bahwa kemampuan menulis ilmiah juga dipengaruhi oleh dukungan institusional dan lingkungan akademik. Menurut Arsyad (2020), budaya akademik yang kondusif dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif menulis, sementara ketiadaan ekosistem tersebut justru menghambat produktivitas publikasi. Dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia, Suryani dan Putra (2021) menyatakan bahwa integrasi literasi akademik ke dalam kurikulum reguler mampu meningkatkan kualitas hasil tulisan mahasiswa. Selain itu, Kusuma (2022)

menyoroti peran dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan intensif sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah berkualitas.

Lebih lanjut, tuntutan globalisasi menempatkan keterampilan menulis ilmiah sebagai salah satu kompetensi abad 21 yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi. OECD (2019) menekankan pentingnya kemampuan literasi akademik untuk menghadapi persaingan di pasar kerja internasional, di mana soft skills dan keterampilan komunikasi ilmiah menjadi indikator utama daya saing. Dengan demikian, pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa bukan sekadar kebutuhan akademik, tetapi juga bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia berdaya saing tinggi di era global.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat ditegaskan bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah merupakan kebutuhan mendesak bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini dirancang dengan tujuan utama untuk: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penulisan ilmiah; (2) membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam merumuskan masalah, menyusun struktur artikel, dan mengelola referensi; serta (3) menumbuhkan budaya akademik yang produktif sehingga mendukung peningkatan kapasitas penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan program studi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa pada setiap tahapan proses. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah, di mana mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berperan langsung dalam praktik penyusunan karya tulis. Proses pelaksanaan kegiatan terbagi dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berlangsung secara sistematis dan terstruktur.

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait kesulitan yang mereka hadapi dalam penulisan karya ilmiah. Identifikasi dilakukan melalui observasi awal serta diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah, sehingga materi yang disiapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta. Tim pelaksana kemudian menyusun kurikulum pelatihan yang mencakup prinsip dasar penulisan karya ilmiah, teknik perumusan masalah, penyusunan struktur artikel, penggunaan bahasa akademik, hingga pengelolaan referensi dengan aplikasi manajemen referensi. Selain itu, disiapkan pula perangkat pendukung berupa modul pelatihan, media presentasi, serta lembar kerja yang digunakan sebagai panduan praktik mahasiswa.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dirancang dalam bentuk workshop selama satu hari penuh. Pada sesi awal, mahasiswa diberikan paparan materi mengenai prinsip dan teknik penulisan karya ilmiah, diikuti dengan contoh-contoh artikel yang sesuai dengan kaidah akademik. Setelah pemaparan, peserta diarahkan untuk melakukan praktik menyusun rancangan artikel sederhana sesuai dengan tema yang diminati. Selama praktik berlangsung, fasilitator mendampingi mahasiswa secara intensif, memberikan bimbingan langsung, serta memperkenalkan penggunaan aplikasi referensi seperti Mendeley atau Zotero untuk membantu pengelolaan sitasi dan daftar pustaka. Interaksi berlangsung secara dinamis melalui diskusi, tanya jawab, serta pemberian studi kasus yang relevan dengan bidang Administrasi Pendidikan.

Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati keaktifan dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung, sedangkan evaluasi hasil dilakukan dengan menilai produk rancangan artikel ilmiah yang telah disusun mahasiswa. Setiap karya mahasiswa mendapat umpan balik langsung dari fasilitator agar peserta mengetahui kekuatan dan kelemahan tulisannya, sehingga dapat dilakukan perbaikan. Melalui metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai teori penulisan ilmiah, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam penyusunan karya tulis akademik maupun publikasi ilmiah.

Kegiatan pengabdian ini juga memperhatikan prinsip keberlanjutan dengan memberikan arahan tindak lanjut kepada mahasiswa. Setelah pelatihan berakhir, peserta diarahkan untuk melanjutkan rancangan karya tulis yang telah dibuat agar dapat dikembangkan menjadi artikel utuh dan berpotensi dipublikasikan pada jurnal ilmiah mahasiswa. Selain itu, tim pelaksana juga menyediakan forum diskusi daring sebagai wadah konsultasi lanjutan, sehingga mahasiswa tetap memperoleh pendampingan meskipun kegiatan tatap muka telah selesai. Dengan adanya strategi ini,

diharapkan keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa tidak hanya meningkat pada saat pelatihan, tetapi juga terus berkembang dalam jangka panjang sebagai bekal akademik dan profesional mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar berlangsung secara sistematis sesuai dengan tahapan yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan ini dimulai dengan sesi pembukaan yang memberikan gambaran umum mengenai pentingnya keterampilan menulis ilmiah dalam dunia akademik. Antusiasme peserta terlihat jelas ketika mereka mulai membagikan pengalaman pribadi terkait kendala dalam menulis, seperti kesulitan merumuskan masalah penelitian dan keterbatasan dalam menyusun sistematika penulisan. Tahap awal ini menjadi penting karena membangun kesadaran mahasiswa bahwa keterampilan menulis bukan hanya kewajiban akademik, melainkan juga sarana pengembangan kapasitas intelektual.

Pada sesi penyampaian materi, fasilitator menyampaikan prinsip-prinsip dasar penulisan karya ilmiah, teknik merumuskan masalah, hingga cara menyusun struktur artikel yang logis. Penyampaian ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi diperkaya dengan contoh-contoh konkret dari artikel yang telah dipublikasikan di jurnal bereputasi. Mahasiswa juga diperkenalkan pada standar akademik, seperti penggunaan bahasa formal, konsistensi sitasi, serta pentingnya orisinalitas tulisan. Hal ini sejalan dengan temuan Wijayanti (2021) yang menekankan bahwa pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan teori dengan praktik nyata dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan dalam konteks literasi akademik.

Setelah memahami aspek teoretis, mahasiswa diarahkan untuk melakukan praktik menulis secara langsung. Mereka diminta menyusun kerangka artikel yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, serta kerangka isi lainnya. Aktivitas praktik ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dalam konteks nyata. Hasilnya, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyusun kerangka tulisan yang lebih sistematis dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Temuan ini memperkuat pandangan Handayani dan Yusuf (2022) yang mengungkapkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa akan berkembang lebih baik melalui metode pembelajaran partisipatif berbasis praktik langsung dibandingkan hanya menerima teori.



Gambar 1. Dokumentasi pembelajaran

Dalam proses praktik, mahasiswa juga diperkenalkan dengan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero. Penggunaan teknologi ini terbukti membantu mahasiswa dalam mengelola sitasi dan referensi dengan lebih efektif. Dengan bantuan aplikasi tersebut, mahasiswa tidak hanya dimudahkan dalam menyusun daftar pustaka, tetapi juga lebih disiplin dalam menghindari praktik plagiarisme. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Prasetyo (2023) yang menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran akademik meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap etika penulisan dan keaslian karya ilmiah.

Kegiatan pelatihan juga dilengkapi dengan diskusi kelompok, di mana mahasiswa mempresentasikan hasil kerangka tulisan mereka di hadapan fasilitator dan teman sejawat. Diskusi ini menciptakan ruang interaktif yang memungkinkan mahasiswa menerima kritik, saran, dan masukan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

secara konstruktif. Proses ini memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap kelemahan dan kelebihan tulisan mereka. Diskusi kelompok dalam konteks pembelajaran menulis berfungsi sebagai sarana refleksi yang mendorong mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan ilmiah.

Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan dampak pada motivasi mahasiswa. Banyak peserta mengaku lebih percaya diri dan bersemangat untuk mulai menulis artikel ilmiah yang nantinya dapat diajukan ke jurnal atau forum akademik lainnya. Motivasi ini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi terbentuk dari pengalaman langsung mengikuti praktik menulis, diskusi, dan umpan balik yang membangun. Hal ini selaras dengan penelitian Wijayanti (2021) yang menekankan bahwa strategi pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga menumbuhkan sikap proaktif dan motivasi belajar mahasiswa



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Pelatihan ini juga berimplikasi pada penguatan budaya akademik di lingkungan program studi. Dengan meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, diharapkan kualitas publikasi akademik dari mahasiswa Administrasi Pendidikan dapat lebih terjamin. Publikasi mahasiswa bukan hanya sekadar syarat administratif, tetapi juga merupakan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Peningkatan kualitas publikasi mahasiswa berperan penting dalam mendukung reputasi akademik perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pendekatan partisipatif, penggunaan teknologi manajemen referensi, praktik langsung, serta diskusi interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Temuan ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran inovatif dalam mengembangkan literasi ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membangun fondasi bagi terbentuknya budaya akademik yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Hasil pelatihan yang menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sejalan dengan temuan Kurniawan (2021) yang menjelaskan bahwa workshop berbasis praktik langsung mampu memperbaiki keterampilan menulis mahasiswa dalam waktu relatif singkat. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Cahyono dan Widodo (2022) yang menegaskan bahwa penggunaan pendekatan kolaboratif dalam pelatihan penulisan mempercepat penguasaan mahasiswa terhadap struktur akademik artikel. Selain itu, pemanfaatan aplikasi manajemen referensi yang diperkenalkan dalam pelatihan ini mendukung hasil studi Nugroho (2022) yang menemukan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan Mendeley memiliki ketelitian sitasi lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan aplikasi. Sejalan dengan itu, Marcellino (2022) menekankan bahwa penguasaan teknologi literasi akademik merupakan salah satu indikator kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam publikasi internasional. Lebih jauh, peningkatan motivasi mahasiswa untuk menulis setelah mengikuti pelatihan ini selaras dengan temuan Tuan (2021) yang menyebutkan bahwa keterlibatan dalam komunitas menulis mampu meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian mahasiswa untuk mempublikasikan karyanya. Dengan demikian, kegiatan pelatihan seperti ini berimplikasi tidak hanya pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan mindset akademik yang berorientasi pada produktivitas publikasi.

Selain itu, efektivitas pelatihan penulisan ilmiah juga dapat diperkuat melalui pendekatan berbasis proyek. Hidayat dan Sari (2022) menekankan bahwa model project-based learning mampu meningkatkan keterampilan menulis akademik karena mahasiswa terdorong untuk menghasilkan produk nyata berupa artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Latief (2021) yang menegaskan bahwa pengembangan keterampilan menulis dan riset merupakan dua kompetensi yang harus diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan akademik global. Lebih jauh, Rahman dan Amelia (2023) menyoroti pentingnya strategi pembinaan publikasi ilmiah yang dilakukan secara sistematis oleh perguruan tinggi, karena hal tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam penulisan dan publikasi karya akademik. Dengan demikian, keberhasilan pelatihan penulisan ilmiah sangat bergantung pada sinergi antara metode pelatihan, integrasi kurikulum, serta dukungan kelembagaan dalam membangun budaya publikasi.

Implikasi dari pelatihan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kapasitas individu mahasiswa, tetapi juga menyumbang pada penguatan kualitas akademik program studi secara keseluruhan. Dengan adanya kegiatan serupa secara berkelanjutan, diharapkan mahasiswa semakin terampil dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Hal ini pada gilirannya akan mendukung peningkatan reputasi Universitas Negeri Makassar, khususnya Program Studi Administrasi Pendidikan, sebagai institusi yang mampu mencetak lulusan dengan keterampilan akademik yang unggul dan berdaya saing tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar memberikan dampak signifikan dalam peningkatan keterampilan akademik mahasiswa. Melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip penulisan ilmiah, teknik merumuskan masalah, serta penyusunan kerangka penulisan yang sesuai dengan kaidah akademik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dengan praktik, khususnya dalam penyusunan sistematika artikel ilmiah dan pengelolaan referensi menggunakan aplikasi manajemen sitasi. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis serta menumbuhkan budaya akademik yang lebih produktif di lingkungan program studi. Kegiatan ini tidak hanya menjawab permasalahan rendahnya keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kompetensi penelitian dan publikasi ilmiah ke depannya. Dengan demikian, pelatihan ini membuktikan efektivitas pendekatan partisipatif dalam memperkuat keterampilan akademik dan mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif di bidang pendidikan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar kegiatan pelatihan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas, mencakup mahasiswa dari semester awal hingga tingkat akhir. Dukungan institusional, baik dari program studi maupun fakultas, diperlukan untuk menyediakan fasilitas seperti perangkat lunak pendukung penulisan, akses jurnal ilmiah, serta pendampingan intensif oleh dosen. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan kemampuan menulis mahasiswa semakin meningkat dan produktivitas publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi dapat terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak fakultas yang telah memfasilitasi pendanaan sehingga kegiatan dan penulisan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh mahasiswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). Membangun budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 8(2), 33-41.
- Cahyono, B., & Widodo, H. (2022). Collaborative academic writing for university students. *TEFLIN Journal*, 33(1), 1-20.

- Diany , A. (2024). Pelatihan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa: laporan pengabdian. *Jurnal Administrasi, Manajemen, dan Sistem Informasi*, 8(1), 77-85.
- Gaber , S. (2022). Effectiveness of a training program in improving scientific writing skills based on APA 7 style among postgraduate students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(5), 1-20.
- Handayani , R., & Yusuf , M. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam peningkatan keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(1), 45-57.
- Hidayat , T., & Sari , D. (2022). Peningkatan keterampilan menulis akademik melalui model project-based learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(1), 55-66.
- Irsal , I. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(2), 55-62.
- Kurniawan , R. (2021). Workshop penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa: studi efektivitas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 45-53.
- Kusuma , A. (2022). Peran dosen pembimbing dalam peningkatan keterampilan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 211-220.
- Latief , M. (2021). Research and academic writing skills development in higher education. *Journal of Applied Linguistics*, 11(3), 145-160.
- Marcellino , M. (2022). Academic literacy in Indonesian higher education. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(2), 283-292.
- Multahada , A. (2023). Pelatihan menulis karya ilmiah untuk mahasiswa: model service-learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 112-120.
- Nugroho , D. (2022). Pemanfaatan Mendeley untuk meningkatkan keterampilan sitasi mahasiswa. *Jurnal Literasi Akademik*, 7(1), 59-70.
- OECD. (2019). *OECD Skills Outlook 2019: Thriving in a digital world*. Paris: OECD Publishing.
- Prasetyo , A. (2023). Efektivitas pelatihan berbasis praktik dalam meningkatkan literasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 67-80.
- Rahman , F., & Amelia , N. (2023). Strategi pembinaan publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2), 201-214.
- Suryani , E., & Putra , R. (2021). Integrasi literasi akademik dalam kurikulum perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 88-97.
- Tuan , N. (2021). The role of writing communities in enhancing students' confidence. *Asian EFL Journal*, 28(3), 112-130.
- Wijayanti , S. (2021). Pembelajaran interaktif sebagai strategi penguatan budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 9(5), 101-115.
- Wortman-Wunder , E. (2020). Scientific writing workshops improve confidence in specific writing skill. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 21(1), 1-10.